

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Simpang Empat 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. SDN Simpang Empat 1 berdiri pada tahun 1977 yang beralamat di Jalan Garis Dalam Simpang Empat Lungau Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berikut visi dan misi SDN Simpang Empat 1.

1. Visi

Membina tunas bangsa yang cerdas, berbudi pekerti luhur, terampil dan berbudaya dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama.

2. Misi

- Memaksimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- Pembinaan sikap mental lewat keteladanan.
- Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru.
- Memaksimalkan potensi siswa dalam bidang keterampilan sesuai dengan bakat dan minat.
- Menanamkan aqidah melalui pengamalan ajaran agama.

Adapun nama-nama kepala SDN Simpang Empat 1 dari awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut.

1. Masrani
2. Sabran
3. Bahran
4. Abdul Muin
5. H. Gazali
6. Jarkasi
7. Sahdan Fauzi
8. Rahmawati
9. Nor ifansyah, S.Pd.

Berikut batas-batas yang mengelilingi gedung SDN Simpang Empat 1.

- Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Garis Simpang Empat.
- Sebelah utara berbatasan dengan tanah Sulaiman.
- Sebelah timur berbatasan dengan tanah Hermansyah.
- Sebelah selatan berbatasan dengan tanah Mulkani.

SDN Simpang Empat 1 memiliki guru atau tenaga pengajar berjumlah 9 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Nama Guru dan Pegawai SDN Simpang Empat 1 Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nama/NIP	Pangkat Gol/Ruang	Ket
1.	Nor Ifansyah, S.Pd NIP. 19630305 198503 1 019	Pembina IV/a	Kepsek
2.	Ratna Erlina, A.Ma.Pd NIP. 19581005 198009 2 001	Pembina IV/a	Guru Kelas I
3.	Suriyadi, S.Pd NIP. 19591208 198207 1 002	Pembina IV/a	Guru Kelas V
4.	Maisarah, S.Pd NIP. 19641003 198406 2 001	Pembina IV/a	Guru Kelas III

Lanjutan Tabel 4.1

5.	Ruhni, A.Ma NIP. 19620925 198503 2 016	Pembina IV/a	Guru Mapel
6.	Salamah, AHN, S.Pd NIP. 19680207 199310 2 002	Penata Tk. 1 III/d	Guru Kelas VI
7.	Husni Ariyani, A.Ma.Pd NIP. 19640616 199310 1 002	Penata Muda Tk. 1 III/b	Guru Kelas IV
8.	Siti Mulyani	-	GTT
9.	Rakhmat Hidayat	-	GTT

Jumlah siswa secara keseluruhan dari kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 125 orang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas II yang berjumlah 20 orang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Berikut nama siswa-siswi kelas II di SDN Simpang Empat 1.

Tabel 4.2 Nama Siswa-Siswi Kelas II di SDN Simpang Empat 1

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ahmad Ridwan	L	II
2.	Ahmad Khairin Nor	L	II
3.	Ahmad Zubaidi	L	II
4.	Emilia	P	II
5.	Fahrurazi	L	II
6.	Hamdani	L	II
7.	Halimatus Sa'diah	P	II
8.	Misran	L	II
9.	Mawardi	L	II
10.	Muhammad Riswan	L	II
11.	Muhammad Adriansyah	L	II
12.	Milinda	P	II
13.	Muhammad Zainul Hasani	L	II
14.	Muhammad Rasidi	L	II
15.	Muhammad Aliansyah	L	II
16.	Muhammad Jailani	L	II
17.	Nova Elisa	P	II
18.	Risnawati	P	II
19.	Raudatul Jannah	P	II
20.	Selviani	P	II

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2013 sampai dengan 28 Juli 2013 (2 bulan). Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2013 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2013. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2013 dan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2013.
2. Penunjukan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Drill* pembelajaran mata pelajaran PAI, observer yang ditunjukan telah memahami tentang PTK.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan 1, tanggal 04 Juni 2013 (2 x 35 menit)
 - a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang hafalan bacaan shalat yang baik dan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- c) Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram.
- b) Menjelaskan bacaan doa Iftitah.
- c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat.
- d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram.
- e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I.	Para pembelajar						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√			2		
6.	Motivasi	√				3	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√					
7.	Menjelaskan bacaan niat shalat dan takbiratul ihram	√					4
8.	Menjelaskan bacaan doa Iftitah	√			2		

Lanjutan Tabel 4.3

9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan niat shalat	√			2		
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan takbiratul ihram	√			2		
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan niat shalat dan bacaan takbiratul ihram yang dikerjakan siswa	√			2		
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
13.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√			2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	Menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√			2		

Lanjutan Tabel 4.3

26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
III	Kegiatan Akhir	√					
30.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√				3	
34.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34		3	30	36	16

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru berkerja. Skor yang diberikan maksimal 100.

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.3 bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapat poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 33,3% dengan kualifikasi cukup, dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 4,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 30,43% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 52,17% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 13,04% (kualifikasi kurang baik),

serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik, jadi dari kegiatan guru pada pertemuan 1, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 35,29%, berkualifikasi cukup yaitu 44,115% dan yang berkualifikasi kurang baik 8,82%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilaksanakan guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan antusias.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1.	Ahmad Ridwan	15	Kurang Aktif	46.88
2.	Ahmad Khairin Nor	15	Kurang Aktif	46.88
3.	Ahmad Zubaidi	15	Kurang Aktif	46.88
4.	Emilia	15	Kurang Aktif	46.88
5.	Fahrurazi	15	Kurang Aktif	46.88
6.	Hamdani	15	Kurang Aktif	46.88
7.	Halimatus Sa'diah	16	Kurang Aktif	50.00
8.	Misran	15	Kurang Aktif	46.88
9.	Mawardi	15	Kurang Aktif	46.88
10.	Muhammad Riswan	16	Kurang Aktif	50.00
11.	Muhammad Adriansyah	16	Kurang Aktif	50.00
12.	Milinda	16	Kurang Aktif	50.00
13.	Muhammad Zainul Hasani	16	Kurang Aktif	50.00
14.	Muhammad Rasidi	16	Kurang Aktif	50.00
15.	Muhammad Aliansyah	16	Kurang Aktif	50.00
16.	Muhammad Jailani	18	Cukup Aktif	56.25
17.	Nova Elisa	16	Kurang Aktif	50.00
18.	Risnawati	16	Kurang Aktif	50.00
19.	Raudatul Jannah	16	Kurang Aktif	50.00
20.	Selviani	15	Kurang Aktif	46.88
Jumlah		313		
Prosentasi		15,65		

Keterangan:

Interval Kategori Penilaian:

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu: tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 2 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 24 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1.	Sangat Aktif	0	0
2.	Aktif	0	0
3.	Cukup Aktif	1	5%
4.	Kurang Aktif	19	95%
5.	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 1 orang yaitu 5%, sedangkan kurang aktif 19 orang yaitu 95% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran kurang aktif, dan dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa. Hal ini karena pembelajaran dengan metode *Drill* sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Pertama

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ridwan	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Khairin Nor	60	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Zubaidi	60	Tidak Tuntas
4.	Emilia	60	Tidak Tuntas
5.	Fahrurazi	60	Tidak Tuntas
6.	Hamdani	60	Tidak Tuntas
7.	Halimatus Sa'diah	60	Tidak Tuntas
8.	Misran	60	Tidak Tuntas
9.	Mawardi	60	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Riswan	70	Tuntas
11.	Muhammad Adriansyah	70	Tuntas
12.	Milinda	70	Tuntas
13.	Muhammad Zainul Hasani	70	Tuntas
14.	Muhammad Rasidi	70	Tuntas
15.	Muhammad Aliansyah	70	Tuntas
16.	Muhammad Jailani	70	Tuntas
17.	Nova Elisa	70	Tuntas
18.	Risnawati	70	Tuntas
19.	Raudatul Jannah	70	Tuntas
20.	Selviani	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1300	
Rata-Rata		65	

Tabel 4.7 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Kualifikasi
1.	10	0	0	Sangat Baik
2.	9	0	0	Sangat Baik
3.	8	0	0	Baik
4.	7	10	70	Cukup
5.	6	10	60	Kurang
6.	5	0	0	Kurang
7.	4	0	0	Kurang
8.	3	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	Sangat Kurang
10.	1	0	0	Sangat Kurang
11.	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		20	130	
Rata-rata		0	6,5	

Interval =

0 - < 2	= Sangat Kurang
2 - < 4	= Kurang
4 - < 6	= Cukup
6 - < 8	= baik
8 - < 10	= Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,5 hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua, Senin tanggal 11 Juni 2013 (2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang hafalan bacaan shalat yang baik dan benar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- c) Melakukan tes penajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- a) Menjelaskan bacaan Surah Al-Fatihah.
- b) Menjelaskan bacaan Surat Al-Asr.
- c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surah Al-Fatihah.
- d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surat Al-Asr.
- e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan Surah Al-Fatihah dan bacaan Surat Al-Asr yang dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes penjurusan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6.	Motivasi	√				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7.	Menjelaskan bacaan Surah Al-Fatihah	√					4
8.	Menjelaskan bacaan Surat Al-Asr	√			2		
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surah Al-Fatihah	√				3	
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Surat Al-Asr	√				3	
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan Surah Al-Fatihah dan bacaan Surat Al-Asr yang dikerjakan siswa	√				3	
12.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		

Lanjutan Tabel 4.8

13.	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√			2		
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15.	Menguasai kelas	√				3	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			2		
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
22.	Menggunakan media	√				3	
23.	Menggunakan metode	√				3	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
25.	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√			2		
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
III	Kegiatan Akhir						
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	

Lanjutan Tabel 4.8

31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√				3	
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	√				3	
34.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34	0	1	22	69	16

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru bekerja Skor yang diberikan maksimal 100
 Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.8 bahwa siklus I pertemuan kedua dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 50% dengan kualifikasi baik, dan poin 2 yaitu 16,67% dengan kualifikasi cukup. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 4,35% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 47,83% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 43,48% (cukup baik) dan poin 1 yaitu 4,35% kualifikasi kurang baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 80% (kualifikasi baik), jadi dari kegiatan guru pada siklus 1 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 11,76%, berkualifikasi baik 52,94%, berkualifikasi cukup yaitu 32,35% dan yang berkualifikasi kurang baik 2,94%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 55,88% dengan kualifikasi cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1	Ahmad Ridwan	16	Kurang Aktif	50.00
2	Ahmad Khairin Nor	16	Kurang Aktif	50.00
3	Ahmad Zubaidi	16	Kurang Aktif	50.00
4	Emilia	16	Kurang Aktif	50.00
5	Fahrurazi	16	Kurang Aktif	50.00
6	Hamdani	16	Kurang Aktif	50.00
7	Halimatus Sa'diah	17	Cukup Aktif	53.13
8	Misran	16	Kurang Aktif	50.00
9	Mawardi	16	Kurang Aktif	50.00
10	Muhammad Riswan	18	Cukup Aktif	56.25
11	Muhammad Adriansyah	18	Cukup Aktif	56.25
12	Milinda	18	Cukup Aktif	56.25
13	Muhammad Zainul Hasani	18	Cukup Aktif	56.25
14	Muhammad Rasidi	21	Cukup Aktif	65.63
15	Muhammad Aliansyah	18	Cukup Aktif	56.25
16	Muhammad Jailani	18	Cukup Aktif	56.25
17	Nova Elisa	18	Cukup Aktif	56.25
18	Risnawati	18	Cukup Aktif	56.25
19	Raudatul Jannah	18	Cukup Aktif	56.25
20	Selviani	17	Cukup Aktif	53.13
Jumlah		345		
Prosentasi		17.25		

Keterangan:

Interval Kategori Penilaian:

- a) 1 – 8 = Tidak Aktif
- b) 9 – 16 = kurang Aktif
- c) 17 – 24 = Cukup Aktif
- d) 25 – 32 = Aktif
- e) 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu: tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 12 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 8 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	F	%
1.	Sangat Aktif	0	0
2.	Aktif	0	0
3.	Cukup Aktif	12	60
4.	Kurang Aktif	8	40
5.	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 12 orang yaitu 60% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 40%, dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran metode *Drill* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Kedua

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ridwan	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Khairin Nor	60	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Zubaidi	60	Tidak Tuntas
4.	Emilia	60	Tidak Tuntas
5.	Fahrurazi	70	Tuntas
6.	Hamdani	70	Tuntas
7.	Halimatus Sa'diah	70	Tuntas
8.	Misran	70	Tuntas
9.	Mawardi	70	Tuntas
10.	Muhammad Riswan	80	Tuntas
11.	Muhammad Adriansyah	80	Tuntas
12.	Milinda	80	Tuntas
13.	Muhammad Zainul Hasani	80	Tuntas
14.	Muhammad Rasidi	90	Tuntas
15.	Muhammad Aliansyah	80	Tuntas
16.	Muhammad Jailani	80	Tuntas
17.	Nova Elisa	80	Tuntas
18.	Risnawati	80	Tuntas
19.	Raudatul Jannah	80	Tuntas
20.	Selviani	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1460	
Rata-Rata		73	

Tabel 4.12 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Kualifikasi
1.	10	0	0	Sangat Baik
2.	9	1	9	Sangat Baik
3.	8	9	72	Baik
4.	7	5	35	Cukup
5.	6	5	30	Kurang

Lanjutan Tabel 4.12

6.	5	0	0	Kurang
7.	4	0	0	Kurang
8.	3	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	Sangat Kurang
10.	1	0	0	Sangat Kurang
11.	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		20	146	
Rata-rata		0	7,3	

Interval =

- 0 - < 2 = Sangat Kurang
- 2 - < 4 = Kurang
- 4 - < 6 = Cukup
- 6 - < 8 = baik
- 8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,3 hal ini berarti berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih

belum maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

a) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan pertama sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 1 orang yaitu 5%, sedangkan kurang aktif 19 orang yaitu 95% dan tidak aktif 0%.

b) Aktivitas belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, Cukup aktif 12 orang yaitu 60% sedangkan kurang aktif 8 orang yaitu 40%, dan tidak aktif 0%.

c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.

3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65.

b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73.

c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama, Senin tanggal 18 Juni 2013 (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan materi bacaan shalat.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- c) Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Menjelaskan bacaan ruku' dan doa Iktidal.
- b) Menjelaskan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud.

- c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan ruku' dan doa Iktidal.
- d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud.
- e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud yang dikerjakan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√				3	

Lanjutan Tabel 4.13

3	Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√				3	
6	Motivasi	√				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Menjelaskan bacaan ruku' dan doa Iktidal	√					4
8	Menjelaskan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud	√				3	
9	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan ruku' dan doa Iktidal	√				3	
10	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud	√				3	
11	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan bacaan doa sujud dan duduk antara dua sujud yang dikerjakan siswa	√				3	
12	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√				3	
13	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√				3	

Lanjutan Tabel 4.13

14	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
15	Menguasai kelas	√					4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√					4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				3	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√				3	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				3	
22	Menggunakan media	√				3	
23	Menggunakan metode	√				3	
24	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√				3	
25	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
26	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√				3	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
29	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
III	Kegiatan Akhir						
30	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
31	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√			2		
32	Memberikan penghargaan	√				3	

Lanjutan Tabel 4.13

33	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√				3	
34	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34			4	81	24

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru bekerja Skor yang diberikan maksimal 100
 Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13 bahwa siklus II pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi sangat baik, mendapatkan poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi baik, dan poin 3 yaitu 66, 67% dengan kualifikasi baik. Dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 13,04% (sangat baik), mendapat poin 3 yaitu 82,61% (kualifikasi baik), mendapat poin 2 yaitu 4,35% (cukup baik) serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik), jadi dari kegiatan guru pada siklus II pertemuan pertama, yang berkualifikasi sangat baik 17,65%, berkualifikasi baik 76,47%, dan berkualifikasi cukup yaitu 5,88%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1.	Ahmad Ridwan	19	Cukup Aktif	59.38
2.	Ahmad Khairin Nor	19	Cukup Aktif	59.38
3.	Ahmad Zubaidi	19	Cukup Aktif	59.38
4.	Emilia	19	Cukup Aktif	59.38
5.	Fahrurazi	19	Cukup Aktif	59.38
6.	Hamdani	19	Cukup Aktif	59.38
7.	Halimatus Sa'diah	20	Cukup Aktif	62.50
8.	Misran	19	Cukup Aktif	59.38
9.	Mawardi	19	Cukup Aktif	59.38
10.	Muhammad Riswan	21	Cukup Aktif	65.63
11.	Muhammad Adriansyah	21	Cukup Aktif	65.63
12.	Milinda	21	Cukup Aktif	65.63
13.	Muhammad Zainul Hasani	21	Cukup Aktif	65.63
14.	Muhammad Rasidi	25	Aktif	78.13
15.	Muhammad Aliansyah	21	Cukup Aktif	65.63
16.	Muhammad Jailani	21	Cukup Aktif	65.63
17.	Nova Elisa	21	Cukup Aktif	65.63
18.	Risnawati	21	Cukup Aktif	65.63
19.	Raudatul Jannah	21	Cukup Aktif	65.63
20.	Selviani	20	Cukup Aktif	62.50
Jumlah		406		
Prosentasi		20,3		

Keterangan:

Interval Kategori Penilaian:

1. 1 – 8 = Tidak Aktif
2. 9 – 16 = kurang Aktif
3. 17 – 24 = Cukup Aktif
4. 25 – 32 = Aktif

Kategori Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, 1 siswa yang beraktivitas aktif, 19 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	0	0
2	Aktif	1	5
3	Cukup Aktif	19	95
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0% siswa yang aktif 1 orang yaitu 5%, cukup aktif 19 orang yaitu 95% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. Hal ini karena metode *Drill* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi ada pertemuan berikutnya.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ridwan	70	Tuntas
2.	Ahmad Khairin Nor	70	Tuntas
3.	Ahmad Zubaidi	70	Tuntas
4.	Emilia	70	Tuntas
5.	Fahrurazi	70	Tuntas
6.	Hamdani	70	Tuntas
7.	Halimatus Sa'diah	70	Tuntas
8.	Misran	70	Tuntas
9.	Mawardi	70	Tuntas
10.	Muhammad Riswan	90	Tuntas
11.	Muhammad Adriansyah	90	Tuntas
12.	Milinda	90	Tuntas
13.	Muhammad Zainul Hasani	100	Tuntas
14.	Muhammad Rasidi	80	Tuntas
15.	Muhammad Aliansyah	80	Tuntas
16.	Muhammad Jailani	80	Tuntas
17.	Nova Elisa	80	Tuntas
18.	Risnawati	80	Tuntas
19.	Raudatul Jannah	70	Tuntas
20.	Selviani	70	Tuntas
Jumlah		1540	
Rata-Rata		77	

Tabel 4.17 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Kualifikasi
1.	10	1	10	Sangat Baik
2.	9	3	27	Sangat Baik
3.	8	5	40	Baik
4.	7	11	77	Cukup
5.	6	0	0	Kurang

Lanjutan Tabel 4.17

6	5	0	0	Kurang
7.	4	0	0	Kurang
8.	3	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	Sangat Kurang
10.	1	0	0	Sangat Kurang
11.	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		20	154	
Rata-rata		0	7,7	

Interval =

- 0 - < 2 = sangat kurang
- 2 - < 4 = kurang
- 4 - < 6 = cukup
- 6 - < 8 = baik
- 8 - 10 = sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,7. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 7,0.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, Senin tanggal dan 25 Juni 2013 (2 x 35 menit)
 - a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar bacaan shalat.
- 2) Membuat lembar soal untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- c) Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
- d) Mengingatn pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Menjelaskan bacaan Tasyahud awal.
- b) Menjelaskan bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam.
- c) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud awal.
- d) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan Tasyahud Akhir dan bacaan salam.
- e) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan Tasyahud awal dan Tasyahud Akhir dan bacaan salam yang dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil observasi atau pengamatan dari teman dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√				3	
3.	Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa	√					4
4.	Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√					4
6.	Motivasi	√					4

Lanjutan Tabel 4.18

II	Kegiatan inti	√					
7.	Menjelaskan bacaan tasyahud awal	√					4
8.	Menjelaskan bacaan tasyahud akhir dan bacaan salam	√					4
9.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan tasyahud awal	√					4
10.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menghafal bacaan tasyahud akhir dan bacaan salam.	√					4
11.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan hapalan tasyahud awal, tasyahud akhir dan bacaan salam yang dikerjakan siswa	√					4
12.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	√					4
13.	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√					4
14.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√					4
15.	Menguasai kelas	√					4
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	√					4

Lanjutan Tabel 4.18

17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√					4
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√					4
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				3	
22.	Menggunakan media	√					4
23.	Menggunakan metode	√					4
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4
25.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√					4
26.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√					4
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√					4
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√				3	
29.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4
III	Kegiatan Akhir						
30.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4
31.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
32.	Memberikan penghargaan	√					4
33.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√					4
34.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34				12	120

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru bekerja
Kategori penilaian : 1. Kurang baik, 2 Cukup baik, 3. Baik, dan
4. Sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.18 bahwa siklus 2 pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 83,33% dengan kuafikasi sangat baik, dan mendapat poin 3 yaitu 16,67% dengan kualifikasi baik, dan kegiatan inti dari 23 kegiatan yang mendapat poin 3 yaitu 8,70% (kualifikasi baik, serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 80% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 20% (kualifikasi baik) dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi cukup baik). Jadi dari kegiatan guru pada siklus 2 pertemuan kedua, yang berkualifikasi sangat baik 88,24% dan berkualifikasi baik 11,76%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat baik dengan terlaksananya semua kegiatan, dengan kata lain dapat diprosentasikan dan dapat disimpulkan menjadi sangat baik yaitu 97,06%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II pertemuan kedua

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1.	Ahmad Ridwan	20	Cukup Aktif	62.50
2.	Ahmad Khairin Nor	20	Cukup Aktif	62.50
3.	Ahmad Zubaidi	20	Cukup Aktif	62.50
4.	Emilia	20	Cukup Aktif	62.50
5.	Fahrurazi	20	Cukup Aktif	62.50
6.	Hamdani	20	Cukup Aktif	62.50
7.	Halimatus Sa'diah	21	Cukup Aktif	65.63
8.	Misran	20	Cukup Aktif	62.50
9.	Mawardi	20	Cukup Aktif	62.50
10.	Muhammad Riswan	25	Aktif	78.13
11.	Muhammad Adriansyah	25	Aktif	78.13
12.	Milinda	25	Aktif	78.13
13.	Muhammad Zainul Hasani	25	Aktif	78.13
14.	Muhammad Rasidi	28	Aktif	87.50
15.	Muhammad Aliansyah	25	Aktif	78.13
16.	Muhammad Jailani	25	Aktif	78.13
17.	Nova Elisa	25	Aktif	78.13
18.	Risnawati	25	Aktif	78.13
19.	Raudatul Jannah	25	Aktif	78.13
20.	Selviani	23	Cukup Aktif	71.88
Jumlah		457		
Prosentasi		22,85		

Keterangan:

Interval Kategori Penilaian:

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif
- e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Kategori Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua di atas diklasifikasikan ke 5 kategori, yaitu tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, siswa yang beraktivitas aktif 10 orang, 10 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada kelompok yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.20 Hasil Obsevasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan kedua

No.	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	10	50
3	Cukup Aktif	10	50
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 10 orang yaitu 50%, cukup aktif 10 orang yaitu 50%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes Hasil siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ridwan	80	Tuntas
2.	Ahmad Khairin Nor	70	Tuntas
3.	Ahmad Zubaidi	70	Tuntas
4.	Emilia	80	Tuntas
5.	Fahrurazi	70	Tuntas
6.	Hamdani	70	Tuntas
7.	Halimatus Sa'diah	80	Tuntas
8.	Misran	70	Tuntas
9.	Mawardi	70	Tuntas
10.	Muhammad Riswan	90	Tuntas
11.	Muhammad Adriansyah	90	Tuntas
12.	Milinda	90	Tuntas
13.	Muhammad Zainul Hasani	100	Tuntas
14.	Muhammad Rasidi	90	Tuntas
15.	Muhammad Aliansyah	90	Tuntas
16.	Muhammad Jailani	90	Tuntas
17.	Nova Elisa	90	Tuntas
18.	Risnawati	90	Tuntas
19.	Raudatul Jannah	90	Tuntas
20.	Selviani	80	Tuntas
Jumlah		1650	
Rata-Rata		82.5	

Tabel 4.22 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	Kualifikasi
1.	10	1	10	Sangat Baik
2.	9	9	81	Sangat Baik
3.	8	4	32	Baik
4.	7	6	42	Cukup
5.	6	0	0	Kurang

Lanjutan Tabel 4.22

6.	5	0	0	Kurang
7.	4	0	0	Kurang
8.	3	0	0	Sangat Kurang
9.	2	0	0	Sangat Kurang
10.	1	0	0	Sangat Kurang
11.	0	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		20	165	
Rata-rata		0	8,25	

Interval =

- 0 - < 2 = Sangat Kurang
- 2 - < 4 = Kurang
- 4 - < 6 = Cukup
- 6 - < 8 = baik
- 8 - < 10 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,25 hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI yaitu 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan metode *Drill*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
- a) Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan pertama sangat aktif 0% siswa yang aktif 1 orang yaitu 5%, cukup aktif 19 orang yaitu 95% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan kedua sangat aktif 0%, siswa yang aktif 10 orang yaitu 50%, cukup aktif 10 orang yaitu 50%, sedangkan kurang aktif yaitu 0% dan tidak aktif 0%.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *Drill*.
- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
- a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 77 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 82,5.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI rata-rata nilai 7,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran PAI, tentang bacaan shalat melalui metode *Drill* maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*).

Dalam pelaksanaan metode *Drill* pada pembelajaran PAI tentang bacaan shalat, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2 sebagai berikut.

Tabel 4.23 Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

Aktivitas Guru				
	Siklus 1 Pert 1	Siklus 1 Pert 2	Siklus 2 Pert 1	Siklus 2 Pert 2
Sangat aktif	11.76	11.76	17.76	88.24
Aktif	35.29	52.94	76.47	11.76
Cukup aktif	44.12	32.35	5.88	0
Tidak aktif	8.82	2.94	0	0

2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. dalam metode *Drill* aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat model pembelajaran ini sangat menekankan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini pada materi bacaan shalat juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4.24 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2

Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1 Pert. 1	0	0	5	95	0
Siklus 1 Pert. 2	0	0	60	40	0
Siklus 2 Pert. 1	0	5	95	0	0
Siklus 2 Pert. 2	0	50	50	0	0

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelegensi) peserta didik. Semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan metode *Drill* tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran PAI, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan model pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65 dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* terjadi peningkatan belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

Hasil belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 77 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 82,5. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI rata-rata nilai 7,00.